

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS MELALUI PRAKARYA BARANG BEKAS DI
RA AL-WARITSU SIBATANG KAYU KECAMATAN
PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan RaudhatulAthfal (RA)*

OLEH:

EVA SUSANTI DAULAY
NPM: 1601240074P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Eva Susanti Daulay
 NPM : 16012400742
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 HARI , TANGGAL : Sabtu, 28 Oktober 2017
 WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Zulkarnain Lubis, MA
 PENGUJI II : Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Pd

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qurib, MA

Zailani, S.Pd.I, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Husri No. 3 Telp. (061) 6619036 Medan 20238

Website : <http://www.ummsu.ac.id> E-mail : rector@ummsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Dharma, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Handwritten signature

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA

Nama : EVA SUSANTI DAULAY
NPM : 1601240074P
Program Studi : Pendidikan Raudhatul Athfal
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Praktek Barang Bekas Di RA Al-Waritsah Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
10/10/2017	Perbaiki Kurva Angket dan Label	<i>[Signature]</i>	
	Cherita in sb dpt di sb kupa	<i>[Signature]</i>	

Medan, 03 OKTOBER 2017

Diketahui
Dekan



Drs. Muhammad Qurib, MA

Ketua Program Studi

[Signature]

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

[Signature]

Drs. Mario Kasduri, MA



Unggul, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : EVA SUSANTI DAULAY
NPM : 1601240074P
Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PRAKARYA BARANG BEKAS DI RA AL-WARITSU SIBATANG KAYU KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 19 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi


(Drs. Mario Kasduri, MA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi


(WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi)

Dekan




(Dr. MUHAMMAD QORIB, MA)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

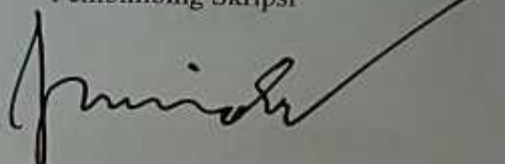
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : EVA SUSANTI DAULAY
NPM : 1601240074P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Prakarya Barang Bekas Di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

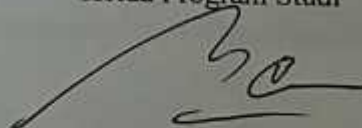
Medan, 19 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi



(Drs. Mario Kasduri, MA)

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
PRAKARYA BARANG BEKAS DI RA AL- WARITSU SIBATANG KAYU
KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

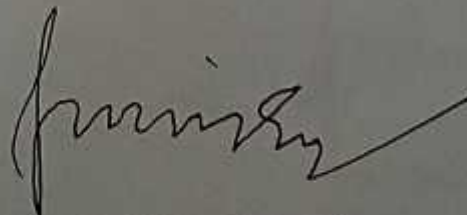
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

EVA SUSANTI DAULAY
NPM: 1601240074P

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

Medan, 19 Oktober 2017

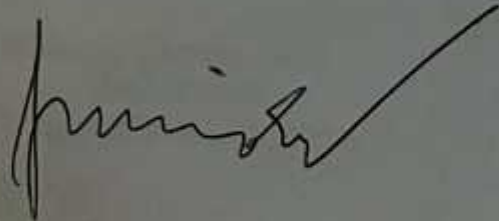
Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Eva Susanti Daulay
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Eva Susanti Daulay yang berjudul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Prakarya Barang Bekas Di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.
Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



(Drs. Mario Kasduri, MA)

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : EVA SUSANTI DAULAY
 NPM : 1601240074P
 Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui
 Prakarya Barang Bekas Di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu
 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Oktober 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



EVA SUSANTI DAULAY

ABSTRAK

EVA SUSANTI NPM. 1601240074P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PRAKARYA BARANG BEKAS DI RA AL-WARITSU SIBATANG KAYU KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Penelitian yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PRAKARYA BARANG BEKAS DI RA AL-WARITSU SIBATANG KAYU KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan motorik halus anak di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara hal ini dapat dilihat dari koordinasi gerakan mata dan tangan anak saat melakukan kegiatan menggunting, melipat dan menempel. Penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui prakarya barang bekas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bulok Kabupaten Padang Lawas Utara. . Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan motorik halus anak yaitu pada pra siklus 21,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 46,6%, siklus 2 rata-ratanya 74,9% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui prakarya barang bekas dapat meningkatkan motorik halus anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kata Kunci : Motorik Halus, Prakarya Barang Bekas

ABSTRACT

EVA SUSANTI NPM. 1601240074P. EFFORT INCREASES MOTORCYCLE ABILITY ABILITY THROUGH THE PRECIOUS OF USED GOODS IN RA AL-WARITSU ABOUT WOOD SUBDISTRICT PADANG REGENCY OF PADANG LAWAS DISTRICT NORTH

A study entitled EFFORTS TO IMPROVE FINE MOTORCY ABILITY THROUGH THE PRECIOUS OF USED GOODS IN RA AL-WARITSU ABOUT THE WOOD OF SUBDISTRICT OF PADANG BOLAK DISTRICT PADANG LAWAS UTARA background by the still not developed of fine motor abilities of children in RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara this can be seen from the coordination of eye movements and hands of children when doing activities of cutting, folding and sticking. The research in the form of this class action (PTK) aims to improve the fine motor skills of children through the work of secondhand goods in RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Padang Bolak District of Padang Lawas Utara Regency. This research consists of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the research is known that through thrift workshop can improve the fine motor skills of children RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Padang Bulok District Padang Lawas Utara. . The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of the child is BSH then it can be averaged increase of fine motor of child that is on cycle 21,6%, next cycle 1 average 46,6%, cycle 2 average 74,9% and in cycle 3 average the average the child gained was 86.6%. Based on the results of this study can be concluded that through the work of secondhand goods can improve fine motor RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Village Padang Bolak District Padang Lawas Utara.

Keyword: Smooth Motorik, Workshop of Used Goods

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Prakarya Barang Bekas di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara” Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak H. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA)Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Mario Kasduri, MA. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

(EVA SUSANTI DAULAY)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Hakikat Kemampuan Motorik Halus	9
1. Pengertian Kemampuan	9
2. Pengertian Motorik Halus	10
3. Pengertian Kemampuan Motorik Halus.....	10
4. Tahapan Perkembangan Motorik Halus.....	11
5. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	13
6. Tujuan Peningkatan Motorik Halus	14
7. Indikator Ketercapaian Kemampuan Motorik Halus	16
B. Hakekat Prakarya Barang Bekas	16
1. Pengertian Prakarya	16
2. Macam-macam Prakarya.....	18
3. Pengertian Barang Bekas	20
4. Manfaat Kegiatan Prakarya.....	21
5. Kelebihan dan Kelemahan Kegiatan Prakarya	23
6. Langkah-langkah Kegiatan Prakarya Dengan Barang Bekas	24
C. Penelitian Yang Relevan	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Setting Penelitian	28
1. Tempat Penelitian	28
2. Waktu Penelitian.....	28
3. Siklus PTK.....	28
B. Persiapan PTK.....	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data	30
1. Anak.....	30
2. Guru	31
3. Teman Sejawat.....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	32
1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2. Alat Pengumpulan Data	33
F. Indikator Kinerja.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Prosedur Penelitian.....	36
1. Pra Siklus	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan.....	37
d. Tahap Refleksi.....	37
2. Siklus 1.....	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan	38
c. Tahap Pengamatan.....	38
d. Refleksi.....	38
3 Siklus 2.....	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan	38
c. Tahap Pengamatan.....	38

d. Tahap Refleksi.....	38
4. Siklus 3.....	39
a. Tahap Perencanaan.....	39
b. Tahap Pelaksanaan.....	39
c. Tahap Pengamatan.....	39
d. Refleksi.....	39
I. Personalia Penelitian	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	45
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	51
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	64
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	77
E. Pembahasan Penelitian	89
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	20
Tabel 2. Nama Anak Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	22
Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	23
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	24
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	25
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	26
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	33
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	35
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	36
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	46
Tabel 12. Siklus 1	47
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	49
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	58
Tabel 15. Siklus 2	59
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	61
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	70
Tabel 18. Siklus 3.....	71
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	73

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	37
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	48
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	60
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	72
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Menurut Froebel dalam Masnival, taman kanak-kanak adalah tempat yang menyenangkan, bisa bebas bermain, dan belajar bisa sesuai minat anak. Karena setiap anak akan membayangkan hal-hal yang menyenangkan ketika diajak ke taman, tidak merasa takut dan bisa bebas.²

Montessori dalam Susanto, menyebut anak usia dini ini sebagai periode sensitif (*sensitive periods*). Pada masa ini menurut Montessori secara khusus anak mudah menerima stimulus-stimulus tertentu. Suatu sensitivitas khusus terhadap sesuatu yang baru akan berakhir bila sesuatu kebutuhan yang dibutuhkannya telah terpenuhi. Masa perkembangan anak usia dini sangat terbatas, yaitu dari 0 sampai usia 6 tahun. Masa ini adalah masa yang sangat menentukan masa depan anak oleh karena itu periode ini disebut dengan periode emas (*golden age*), dalam periode ini perkembangan neuron sangat pesat dan akan menurun setelah usia 6 tahun.³

Pada periode emas ini dibutuhkan stimulus dan rangsangan yang tepat untuk perkembangan anak secara optimal. Memberikan dorongan kepada anak untuk melakukan semua jenis kegiatan manipulatif sangat diperlukan, sehingga anak dapat belajar dan menerapkan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan tangan maupun jari jemarinya dengan kontrol serta tangkas.⁴

¹ Masnival. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013). h. 37

² *Ibid* h. 37

³ Susanto, A. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. (Jakarta: Kencana, 2011). h. 133

⁴ *Ibid* h. 133

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik halus. Menurut Sujiono kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak untuk mempelajari ketepatan koordinasi tangan dan mata. Selain itu anak juga mempelajari cara menggerakkan pergelangan tangan agar lentur, seperti menggunting kertas, menganyam kertas, meronce, menempel dan lain-lain.⁵

Menurut Susanto perkembangan masing-masing anak berbeda, ada yang cepat dan ada yang lambat, tergantung faktor bakat (genetik), lingkungan (gizi dan cara perawatan), dan konvergensi (perpaduan antara bakat dan lingkungan).⁶

Mengembangkan kemampuan motorik halus bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, oleh karena itu penting untuk mengetahui terlebih dahulu perkembangan apa saja yang harus dicapai oleh anak. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan pada usia 5-6 tahun di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 yaitu menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail. Perkembangan motorik halus pada anak usia dini akan berkembang secara optimal jika mendapatkan stimulasi yang tepat. Kegiatan pengembangan kemampuan motorik halus di TK/RA menurut Depdiknas dapat dilaksanakan dengan berbagai kegiatan pengembangan sebagai berikut: menggambar bebas dengan berbagai media, mencetak dengan berbagai media, mencocok bentuk dari balok, meronce dua pola dengan berbagai media, menganyam dengan berbagai media dan lain-lain.⁷

Prakarya merupakan salah satu pengembangan motorik halus yang membutuhkan keterampilan, ketelitian, dan bimbingan. Prakarya berasal dari istilah pra dan karya, pra mempunyai makna belum dan karya adalah hasil kerja. prakarya juga didefinisikan sebagai hasil kerja yang belum jadi. Prakarya masih

⁵Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. (Jakarta : Index, 2010) h. 34

⁶ Susanto, *Opcit* h 21

⁷Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas. h. 8

berupa *proof of concept* atau sebuah prototipe. Prakarya memiliki pengertian keterampilan, hastakarya, kerajinan tangan, atau keterampilan tangan. Bahan yang digunakan tersedia secara umum di pasaran, sehingga mudah untuk merangkai ataupun memanfaatkan limbah dan bahan bekas. Menurut Kemendikbud RI prakarya adalah sebuah proses berkarya, termasuk didalamnya pembinaan apresiasi dan produksi karya. Melalui kegiatan prakarya dapat mengasah dan mengarahkan anak untuk memiliki keberanian dalam menggunakan daya kreatif, produktif, serta mandiri.⁸

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru di RA Al Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, kemampuan motorik halus anak masih belum berkembang secara optimal. Data yang diperoleh dari hasil observasi awal pada tanggal 01 Mei 2017 diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat ketika anak melakukan kegiatan pembelajaran yang mencakup bidang pengembangan keterampilan motorik halus. Dari 15 anak terdapat 10 orang anak yang kesulitan dalam kegiatan menggunting, ini ditandai dengan belum terampilnya anak menggunting sesuai pola yang diberikan guru begitu juga dalam melipat kertas terdapat 3 orang anak yang belum mampu melipat kertas sampai dengan lima lipatan. Pada saat menempel terdapat 2 orang anak yang belum mampu menempelkan kertas sesuai garis atau belum mengikuti garis batas. Apabila kemampuan motorik halus anak tidak berkembang dikhawatirkan anak akan mengalami kesulitan dalam menulis dan keterampilan lainnya.

Melalui kegiatan prakarya menggunakan bahan bekas, guru dapat menciptakan pembelajaran yang unik, dapat melatih motorik halus anak dengan berbagai kegiatan prakarya yang menyenangkan. Manfaat dari kerajinan/prakarya yang dibuat oleh tangan sendiri bagi seorang anak sangatlah penting. Sesuai dengan pendapat Cantu dalam Sumarno kegiatan kerajinan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan motorik halus, tetapi juga keterampilan perkembangan seperti keselarasan postural dan posisi, kognisi, keterampilan psikososial, dan organisasi. Selain bahan bekas mudah didapat serta ekonomis,

⁸*Ibid* h. 8

penggunaan bahan bekas juga mengurangi serta memanfaatkan bahan-bahan yang tadinya tidak layak guna lagi menjadi sesuatu yang bermanfaat.⁹

Anak usia dini tidak menyukai pembelajaran dengan hanya duduk diam, tetapi pembelajaran yang mengeksplor, bergerak, aktif, dan pembelajaran yang disajikan dengan benda sebenarnya (konkret) bukan abstrak. Pada pembelajaran untuk melatih motorik halus anak usia dini membutuhkan kegiatan yang aktif seperti prakarya. Menjadi guru anak usia dini dituntut untuk kreatif mungkin dalam mengemas pembelajaran yang menyenangkan, asyik, serta menarik. Menurut Anitah dalam Sujiono media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan, jadi segala sesuatu yang memuat informasi yang dapat dikomunikasikan kepada pembelajar adalah media pembelajaran.¹⁰

Menurut Tim Bina Karya Guru, bahan bekas adalah benda-benda yang tidak berguna lagi jika sudah dibuang tetapi masih bisa dipakai lagi dengan diolah menjadi barang baru untuk dijadikan sesuatu yang berguna atau dapat dimanfaatkan kembali untuk berkreasi.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa bahan bekas bisa diartikan sebagai benda-benda yang pernah dipakai (sisa) yang kegunaannya tidak sama seperti benda yang baru, tetapi jika diolah, dikembangkan, dan dimanfaatkan dengan kreatif maka akan menjadi barang baru yang kegunaannya tidak sama lagi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul sebagai berikut, “ **Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Prakarya Barang Bekas di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**”. prakarya yang digunakan adalah prakarya sederhana berupa tempat pensil, kegiatan ini juga sesuai dengan apa yang tertera dalam kurikulum RA tentang standard pencapaian motorik halus anak dengan indikator anak dapat

⁹*Ibid* h. 13

¹⁰*Ibid* h. 34

¹¹Sumarno, A. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Menggunakan Bahan Bekas Pada Kelompok B TK Widya Merti Surabaya*. Diperoleh 14 Mei 2015 dari <https://www.scribd.com/doc/143718234>. 2013). h 13

terampil menggunakan jari-jemari, serta ketepatan dan kerapian anak dalam melakukan sesuatu.¹²

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus anak masih rendah.
2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik minat anak
3. Kegiatan barang bekas jarang digunakan

C. Rumusan Masalah

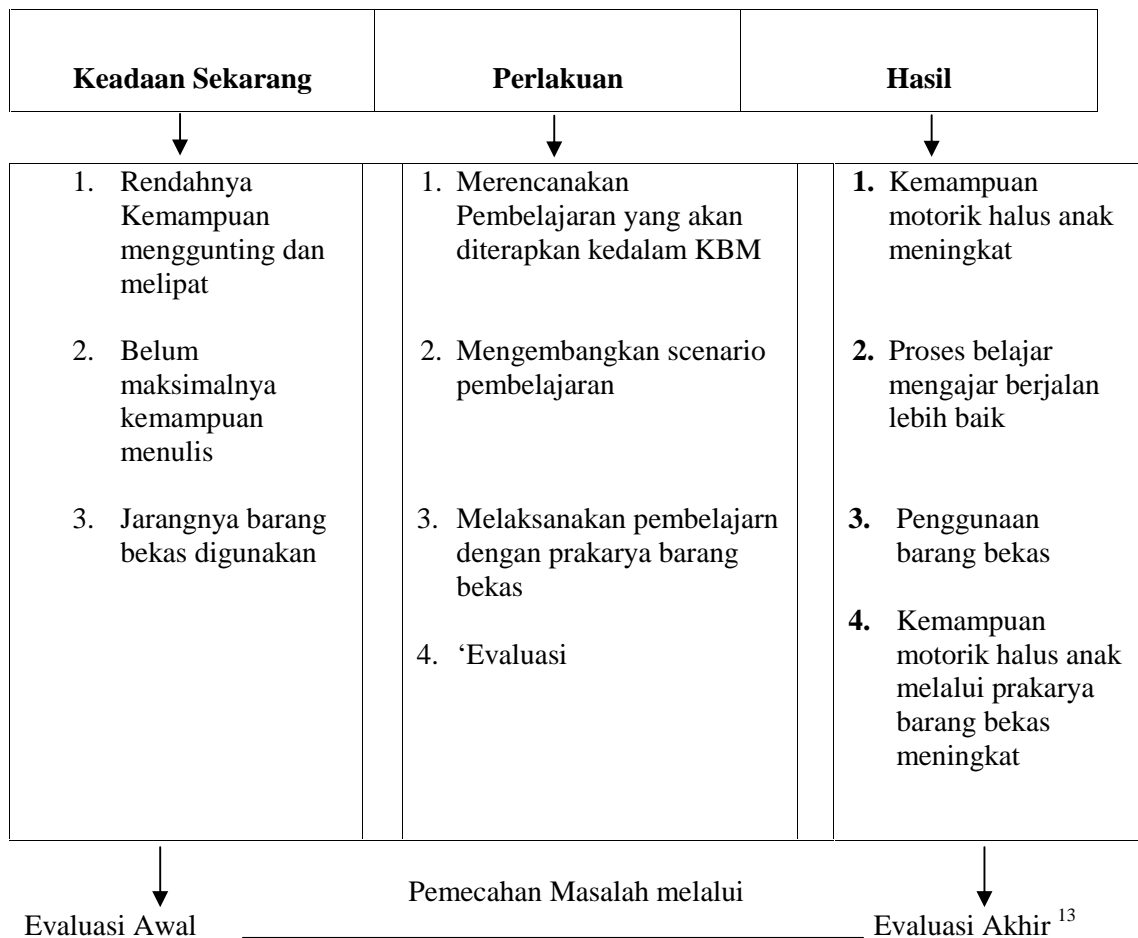
Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Prakarya Barang Bekas di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu? “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran motorik halus pada anak yang dilakukan guru RA Al-Waritsu Sibatang Kayu terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui prakarya barang bekas peneliti mencoba meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

¹² Kementerian Pendidikan Nasional. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta : Depdiknas, 2010) h. 86

Diagram I .Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Prakarya Barang Bekas dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu “.

¹³Kunandar.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Waritsu Sibatang Kayu dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

3. Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakikat Kemampuan Motorik Halus

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, dapat, sanggup, melakukan sesuatu, mempunyai harta berlebihan, berada, kaya). Sedangkan kemampuan sendiri ialah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu, dimana seseorang dikatakan mampu apabila ia dapat melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.¹⁴

Menurut Mulyasa kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan maupun praktek. Kemampuan erat hubungannya dengan kecakapan, dimana setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan itu sendiri mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut.¹⁵

Kemampuan bisa disebut juga dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti *ability, power, authority, skill, knowledge*. Jadi kata kompetensi berasal dari kata *competent* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan maupun potensi seseorang dalam melakukan sesuatu yang dibawa sejak lahir, maupun didapat dari proses belajar, latihan, maupun praktek yang diwujudkan dalam tindakan.

¹⁴Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2008) h 11

¹⁵Mulyasa. *Manajemen PAUD* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012) h 1.

¹⁶*Ibid* h. 11

2. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus menurut *dictionary of psychology* dalam Desmita, diartikan sebagai gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot halus seperti menggambar, menggunting, dan melipat kertas. Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan yang menggunakan jari – jemari, tangan, dan pergelangan dengan tepat.¹⁷

Menurut Susanto gerakan yang disebut gerakan halus jika hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak begitu memerlukan tenaga. Namun, gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Melalui latihan yang tepat, gerakan halus ini dapat ditingkatkan sehingga seorang anak akan bertambah terampil dan mahir dalam melakukan gerakan-gerakan yang diperlukan guna penyesuaian dirinya. Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu, gerakan di dalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motorik halus adalah gerakan otot-otot halus yang tidak membutuhkan tenaga yang berkaitan dengan keterampilan jari-jari dan koordinasi mata yang cermat serta teliti.

3. Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Sujiono memaparkan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak untuk mempelajari ketepatan koordinasi tangan dan mata. Selain itu anak juga mempelajari caramenggerakkan pergelangan tangan agar lentur, seperti menggunting kertas, menganyam kertas, meronce, menempel dan lainlain. Kemampuan atau keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari, dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan.¹⁹

¹⁷Desmita. *Psikologi Perkembangan* (Bandung : PT Remaja Rosadakarya, 2010) h. 168

¹⁸Susanto, *Opcit* h. 134

¹⁹Sujiono, *Opcit* h. 31

Sedangkan menurut Santrock menyatakan bahwa keterampilan motorik halus anak merupakan keterampilan yang melibatkan gerakan yang lebih diatur dengan halus seperti keterampilan tangan.²⁰

Sedangkan menurut Hartina menjelaskan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan-keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak dalam mengkoordinasikan kecermatan mata dan keterampilan otot-otot jari melalui berbagai kegiatan, yang membutuhkan sedikit tenaga.

4. Tahapan Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan ialah suatu perubahan dalam perilaku yang memperlihatkan interaksi dari kematangan makhluk dan lingkungannya. Perkembangan manusia terjadi dari bayi hingga dewasa, dimana adanya perubahan aspek perilaku serta kemampuan yang saling berkaitan satu sama lain.²²

Anak mengalami beberapa tahapan fase perkembangan yang dapat diartikan sebagai penahapan rentang perjalanan kehidupan anak itu sendiri dan diwarnai dengan ciri khusus maupun pola-pola tingkah laku tertentu. Seperti pendapat Isbell dalam Agustin berikut ini :

“Each child creates differently. When a group of preschoolers or Pre-children finishes an art or craft activity, their products should not all look alike. Variety in finished products shows that the occupational therapy practitioner is encouraging the children to participate in fine motor activities that are occupationally relevant and developmentally appropriate. A young child will be more likely to repeat motor actions because they are playful, rather than participating in meaningless drills. These occupationally relevant experiences will

²⁰John W. Santrock. Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas. (Jakarta : PT. Erlangga, 2007). h.102

²¹Hartina. *Perkembangan Peserta Didik*. (Tegal : PT. Refika Aditama, 2009) h. 3

²²*Ibid* h. 168

lead to more refined motor skills.". Tahapan perkembangan motorik halus anak yang berbeda-beda, maka anak akan menghasilkan produk atau karya maupun kerajinan yang berbeda-beda. Melalui pelatihan terus menerus maka motorik halus anak akan berkembang dengan sendirinya. Perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki, pada masa perkembangan ini sangat dibutuhkan sekali perhatian serta kepedulian orang tua terhadap kontrol koordinasi, dan ketangkasan dalam menggunakan tangan serta jemari.²³

Terdapat empat tahap perkembangan kognitif yang berkaitan dengan perkembangan motorik pada anak menurut Piaget dalam Sumantri, yaitu :²⁴

Tahap yang pertama ialah tahap sensorimotor dan perkembangan motorik anak. Pada tahap ini Piaget menggambar seperti "berpikir melalui gerak tubuh." Dengan kata lain meningkatkan kemampuan belajar dan kemampuan intelektual yang berkembang sebagai suatu hasil dari perilaku gerak serta konsekuensinya. Pada masa ini, anak tengah beradaptasi dengan lingkungan dengan banyak menggunakan gerak refleks seperti menggerakkan jari tangan, menendangkan kaki, menangis, dan sebagainya.

Tahap yang kedua ialah tahap praoperasional dan perkembangan motorik anak. Pada tahap ini piaget memberikan penekanan berupa batasan bagi anak karena anak belum memiliki kemampuan untuk berfikir logis dan melakukan tindakan yang sederhana. Piaget membagi menjadi dua bagian, yaitu : a) prekonseptual, yaitu anak berusia antara 2 tahun – 4 tahun, b) Intuitive yaitu pada anak yang berusia antara 4 tahun – 7 tahun. pada tahap ini anak mulai melakukan berbagai bentuk gerak dasar yang dibutuhkannya meliputi berjalan, berlari, melempar, menendang, dan sebagainya.

Tahap yang ketiga yaitu tahapan konkret operasional dan perkembangan motorik anak. Banyak ahli yang meyakini bahwa seorang anak mencapai tahap konkret operasional karena anak tersebut telah bertambah kemampuannya. Karakteristik dari tahapan ini yaitu bertambahnya kemampuan dalam pemecahan masalah, kemampuan pada tahap ini dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak.

Tahapan yang terakhir yaitu formal operasional dan perkembangan motorik anak. Pada tahap ini anak sudah mampu berfikir yang bersifat abstrak. Menurut Piaget banyak individu tidak mencapai tahapan ini, terutama anak yang dapat dikembangkan mengarah pada kecabangan

²³Agustin. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung : PT. Refika Aditama, 2011) h. 4.

²⁴Sumantri. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas, 2011) h. 24

olahraga. Disini sudah saatnya anak menentukan cabang olahraga apa yang akan ditekuni untuk hobi maupun masa depannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu atau anak akan mengalami serta melewati tahap-tahap tertentu dalam perkembangan motorik halusnya, pada tahap-tahap tersebut tiap anak mengalami perkembangan yang berbeda-beda dalam kemampuan motorik halusnya. Dalam penelitian ini tahap perkembangan anak yang diteliti masuk pada tahap perkembangan motorik halus anak usia 4 – 5 Tahun, dimana tingkat pencapaiannya meliputi melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menempel gambar dengan tepat, serta mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik

Perkembangan fisik adalah perubahan yang terjadi secara kualitatif dan kuantitatif pada tubuh seseorang. Dalam mencapai tahap perkembangan motorik yang maksimal, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya: Pertama kesehatan ibu ketika mengandung yang tercukupi makannya, gizinya, tenang, serta bahagia akan mempengaruhi kesehatan bayi. Selanjutnya kesehatan bayi dalam kandungan menentukan keaktifan janin dalam kandungan, hal ini merupakan salah satu yang turut mempengaruhi perkembangan motorik anak. Kedua, cara melahirkan yaitu pertolongan saat kelahiran anak turut menentukan perkembangan motorik, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akibat proses pertolongan ketika lahir. Ketiga, yaitu tingkat kecerdasan yang dimiliki anak sejak lahir. Jika anak memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi akan menunjukkan perkembangan motorik yang lebih cepat dari pada anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang normal dan dibawah normal. Keempat, adanya rangsangan atau stimulasi dari lingkungan keluarga berupa dukungan, pujian, dan kesempatan memberi motivasi bagi anak untuk bermain menipulasi dengan benda-benda dan bentuk. Semakin banyak latihan, otot-otot tangan akan semakin mempercepat perkembangan motorik halus. Kelima, perlindungan yang berlebihan seperti melarang anak bermain adonan karena takut kotor, menggunting karena takut

terluka. Cara perlindungan yang berlebihan ini akan melumpuhkan kesiapan perkembangan motorik halus anak. Keenam, cacat fisik seperti buta atau tangan yang kaku akan memperlambat perkembangan motorik halus anak.”²⁵

Menurut Susanto perkembangan masing-masing anak berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat, tergantung beberapa faktor, yaitu: 1) Faktor bakat (genetik), 2) Lingkungan (gizi dan cara perawatan), dan 3) Konvergensi (perpaduan antara bakat dan lingkungan).²⁶

Berdasarkan faktor-faktor motorik halus tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap anak mempunyai tingkat pencapaian motorik halus yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor internal (keluarga, genetik, gizi dan cara perawatan) dan faktor eksternal (lingkungan), serta harus dicapai oleh anak melalui berbagai kegiatan yang mampu merangsang motorik halus nya.

6. Tujuan Peningkatan Motorik Halus

Saputra dan Rudyanto dalam Suyadi menjelaskan tujuan peningkatan motorik halus anak yaitu mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dengan mata dan mampu mengendalikan emosi.²⁷ Senada juga dengan pendapat Sumantri bahwa tujuan dari pengembangan keterampilan motorik halus adalah mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari dan mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan serta mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.²⁸

Pentingnya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui berbagai kegiatan, karena diharapkan kemampuan motorik halus anak berkembang sesuai dengan usianya tanpa adanya hambatan atau keterlambatan. Menurut Isbell semua jenis pengalaman motorik halus mendorong pekerjaan yang akan terbawa hingga dewasa. Oleh karena itu para orang tua maupun pendidik diharapkan dapat memilih serta memilah kegiatan apa saja yang dapat

²⁵ *Ibid* h. 24

²⁶ Susanto *Opcit* h. 31

²⁷ Suyadi. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010) h 63

²⁸ Sumantri, *Opcit* h. 25

meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Seperti kegiatan prakarya atau kerajinan yang seharusnya dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang normal, Cantu dalam Sumantri berpendapat: salah satu kegiatan yang dapat menjadi pilihan atau terapi bagi anak yang mengalami keterlambatan motorik halus ialah dengan kegiatan prakarya. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan jika kegiatan ini digunakan pada anak yang normal maka akan lebih bermanfaat. Kegiatan pengembangan motorik halus anak sangat beragam, diantaranya dengan membuat berbagai prakarya mulai dari menempel, kolase, menganyam, bermain membentuk, mengecap dan lain-lain.

Oleh karena itu kegiatan prakarya menggunakan bahan bekas diharapkan dapat melatih dan meningkatkan motorik halus anak, banyak kegiatan seperti memegang gunting, menempel, membentuk yang memerlukan koordinasi mata serta jari-jemari anak. Kegiatan ini sesuai dengan pendapat dari Sumantri bahwa tujuan khusus pengembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun ialah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis.²⁹

Disimpulkan tujuan peningkatan motorik halus ialah untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya jari tangan sehingga dapat berkembang secara optimal kearah yang lebih baik. Karena pengalaman motorik halus akan mendorong pekerjaan terbawa hingga dewasa, maka penting untuk ditingkatkan.

7. Indikator Ketercapaian Kemampuan Motorik Halus

Anak dikatakan mampu dalam bidang motorik halus apabila memenuhi indikator-indikatornya. Indikator adalah ukuran untuk menilai tercapainya suatu pembelajaran. Indikator-indikator dalam kemampuan motorik halus Anak Usia 4 5 Tahun Lingkup Perkembangan Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 4 5 tahun Motorik Halus

²⁹ *Ibid* h. 25

- a. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.
- b. Menggunakan alat tulis dengan benar.
- c. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.³⁰

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator ketercapaian dari motorik halus adalah mengeksplorasi berbagai media dan kegiatan, menempel, dan mengekspresikan diri. Hal ini berarti, anak dikatakan mampu dalam motorik halus apabila anak dinyatakan tuntas/mampu dalam kegiatan mengeksplorasi berbagai media dan kegiatan, menempel, dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar.

B. Hakikat Prakarya Barang Bekas

1. Pengertian Prakarya

Prakarya berasal dari istilah pra dan karya, pra mempunyai makna belum dan karya adalah hasil kerja. prakarya juga didefinisikan sebagai hasil kerja yang belum jadi, prakarya masih berupa proof of concept atau sebuah prototipe. Prakarya memiliki pengertian ketrampilan, hastakarya, kerajinan tangan, atau keterampilan tangan. bahan yang digunakan tersedia secara umum dipasaran, sehingga mudah untuk merangkai ataupun memanfaatkan limbah dan bahan bekas.³¹

Prakarya/hasta karya dalam kamus besar bahasa indonesia berarti kerajinan tangan, yaitu kerajinan yang dikerjakan oleh tangan manusia tanpa campur tangan mesin. Arti luas hasta karya diartikan sebagai seni. Pengertian seni sendiri menurut Everyman Encyclopedia dalam Wardhani seni adalah segala sesuatu yang dilakukan orang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan karena kehendak kemewahan, kenikmatan ataupun kebutuhan spiritual.³²

Menurut Wardhani adalah perbuatan manusia yang timbul dari hidupnya, perasaan, dan bersifat indah sehingga dapat menggetarkan jiwa dan perasaan manusia. Sedangkan Miharja berpendapat bahwa seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan kenyataan dalam sebuah karya, bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani.³³

³⁰ Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 58. 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Standar Tingkat Pencapaian Motorik Kasar Anak*. h. 63

³¹ Wardhani. *Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa*. (Surakarta : Qinant, 2011) h. 12

³² *Ibid* h. 12

³³ Wardhani, *Loc cit*

Anak usia dini tidak menyukai pembelajaran dengan hanya duduk diam, tetapi pembelajaran yang mengeksplor, bergerak, aktif, dan pembelajaran yang disajikan dengan benda sebenarnya (konkrit) bukan abstrak. Sehingga pada pembelajaran untuk anak usia dini membutuhkan kegiatan yang aktif seperti prakarya. Menurut Depdiknas prakarya adalah sebuah proses berkarya, termasuk didalamnya pembinaan apresiasi dan produksi karya. Melalui kegiatan prakarya dapat mengasah dan mengarahkan anak untuk memiliki keberanian dalam menggunakan daya kreatif, produktif, serta mandiri.³⁴

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan prakarya adalah keterampilan atau proses dalam berkarya atau membuat karya sendiri. Kegiatan prakarya ini bisa menggunakan berbagai bahan, baik dengan menggunakan bahan bekas ataupun bahan-bahan yang menarik lainnya.

2. Macam-macam Prakarya

Proses belajar yang menyenangkan akan sangat berarti bagi anak dan bermanfaat hingga dewasa. Pendidik atau guru bertugas menyediakan alat-alat, kesempatan, dan pertolongan untuk dijadikan sebagai perangsang agar anak aktif. Terdapat macam-macam prakarya menurut Sumanto yaitu³⁵

Pertama, paper quilling adalah kerajinan tangan dengan cara menggulung-gulung kertas khusus quilling sehingga membentuk suatu bentuk yang unik, Kedua kerajinan dari bahan kain flanel dapat menghasilkan banyak bentuk kreasi seperti bentuk boneka, buah, dan akhirnya kreasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuat gantungan kunci, boneka jari, tempelan kulkas, hiasan toples, dan lainnya, Ketiga kerajinan dari sedotan dan bungkus plastik: Sedotan dan bungkus plastik bisa dipakai untuk membuat berbagai kerajinan juga seperti membuat bunga, kolase dan meronce, Keempat kerajinan dari stik es bekas eskrim, bisa kita manfaatkan untuk membuat barang yang terpakai, seperti tempat pensil meja, lampion, pigura, miniatur kapal pinisi, miniatur rumah, dll, Kelima kerajinan Clay yaitu kerajinan dengan adonan tepung dan lem putih yang dibentuk kemudian dikeraskan, Keenam kerajinan kulit jagung kering dapat lebih bermanfaat, dengan pewarnaan dan pembentukan yang kreatif, kulit jagung terlihat begitu indah ketika berubah menjadi bunga

³⁴ Depdiknas. *Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. 2007 h. 43

³⁵ Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. (Jakarta: Depdiknas, .2005) h. 65

kering yang cantik, Ketujuh kerajinan origami, kerajinan ini berasal dari budaya Jepang yang berarti seni melipat kertas sehingga membentuk bentuk – bentuk yang unik.

Dalam Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak 1994 disebutkan bahwa pengembangan daya cipta adalah kegiatan yang bertujuan membuat anak kreatif, yaitu lancar, fleksibel dan orisinal, berpikir, serta berolah tangan dan berolah tubuh sebagai latihan motorik halus dan kasar. Berikut beberapa kegiatan hasta karya yang dapat dilakukan usia taman kanak-kanak meliputi:

- a. Patchwork Gambar Diri Dalam kegiatan ini, anak diminta menggambarkan dirinya diatas beberapa potongan kain putih menggunakan cat poster, anak-anak boleh menghiasnya, kemudian terakhir guru akan menggabungkan potongan-potongan kain yang sudah digambar anak dengan menjahitnya menggunakan benang woll sehingga menjadi patchwork gambar diri.
- b. Menghias Telur Anak menghias kulit telur yang masih berbentuk bundar dengan cat poster mengikuti imajinasi anak masing-masing.
- c. Menghias Kartu Menghias kartu ucapan yang dibuat dari kertas karton dan dihias dengan daun-daun kering dan ditulis oleh anak-anak.
- d. Kendaraan dari Barang Bekas Dalam kegiatan ini anak membuat mobil dan pesawat dari botol plastik bekas, tutup botol plasti bekas, lem, kertas polos warna-warnidanspidolwarna. Dimana botol bekas dipotong sato sisinya sehingga membentuk dan dikreasikan sendiri.
- e. Membuat Hiasan Dinding dari Bahan Alami Membuat hiasan dinding dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti biji-bijian, daun kering, batu-batuan berwarna warni, serta stik kayu dan kardus bekas.Bahan-bahan tersebut ditempel pada dus yang sudah dipasang kotak pigura dari stik kayu.
- f. Play Dough Membuat berbagai bentuk menggunakan adonan play dough dari tepung terigu, minyak sayur, serbuk pewarna makanan, garam dan air yang dibentuk sedemikian rupa serta dihias sesuai keinginan anak.

- g. **Pigura Unik** Dalam kegiatan ini diperlukan kertas manila yg dipotong ukuran 20x20 cm, plastik, kaertas warna ataupun koran bekas, lem dan gunting yang nantinya dihias sedemikian rupa sesuai kreasi.
- h. **Finger Painting** Finger painting atau lukisan jari yang ditempelkan pada kertas gambar. Adonan yang dibutuhkan menggunakan bahan tepung kanji, tepung terigu, serbuk pewarna makanan, dan air yang dicampur menjadi satu.
- i. **Lukisan Biji-bijian** Kegiatan ini diawali dengan anak diminta membuat pola gambar apapun, kemudian siapkan lem dan biji-bijian yang dihias atau ditempelkan pada pola yang sudah dibuat anak seperti kolase tapi dari biji-bijian.
- j. **Rumah Kucing** Kegiatan membuat rumah kucing dari kotak besar atau kardus bekas, cat poster, dan kertas warna. Anak diminta menghias kotak yang sudah direkatkan dengan selotip tersebut.
- k. **Rumah Korek Api** Membuat rumah dari batang korek api, lem, dan kertas lipat. Yang bertujuan mengembangkan motorik halus dan kreatifitas anak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap anak memiliki perbedaan dalam pola pikir, daya imajinasi, dan hasil karyanya masing-masing, hasil karya anak yang dibuat melalui kegiatan prakarya dengan berbagai aktivitas membuat, menyusun, atau mengkonstruksi akan memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi dan menciptakan hasil karya yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Terdapat banyak macam prakarya, diantaranya prakarya yang terbuat dari bahan kertas, kain, sampai dengan bahan-bahan bekas seperti kardus dan sebagainya.³⁶

3. Pengertian Barang Bekas

Kata “barang” dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia diartikan sebagai benda yang berwujud sedangkan arti kata “bekas” adalah sisa habis dilalui, sesuatu yang menjadi sisa dipakai. Kata “bahan” diartikan sebagai barang yang

³⁶ *Ibid* h. 65

akan dibuat menjadi satu benda tertentu.³⁷ bahan bekas adalah benda- benda yang tidak berguna lagi jika sudah dibuang namun masih bisa dipakai lagi dengan diolah menjadi barang baru untuk dijadikan sesuatu yang berguna atau dapat dimanfaatkan kembali untuk berkreasi.³⁸

Menurut Maryatun dalam Suratno barang bekas disebut juga sebagai limbah, yaitu bahan sisa yang dihasilkan dari proses produksi, baik pabrik maupun rumah tangga. Bentuk limbah tersebut dapat berupa gas dan debu, cair, atau padat. Namun, hanya beberapa dari limbah ini yang dapat dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan kreativitas anak. Limbah-limbah tersebut dapat terbuat dari kertas, plastik, kaleng atau seng, besi atau aluminium, dan lain sebagainya. Barang-barang bekas dapat berupa botol atau gelas minuman bekas, kain perca, koran bekas, kalender bekas, bungkus plastik bekas, kotak susu bekas, dan sebagainya. Semua barang bekas tersebut jika dimanfaatkan secara optimal akan memacu motorik halus anak dengan cara membentuknya menjadi sesuatu yang baru , menarik, serta menyenangkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan anak.³⁹

Barang bekas dapat disimpulkan sebagai benda-benda yang pernah dipakai (sisa) yang kegunaannya tidak sama seperti benda yang baru, namun jika diolah dan dimanfaatkan dengan kreatif akan menjadi barang baru yang kegunaannya tidak sama lagi.

4. Manfaat Kegiatan Prakarya

Anak-anak sangat antusias dengan benda-benda baru dan unik yang pertama kali dilihatnya. Ia akan memperhatikan, mengamati cara kerjanya, memegangnya, menatapnya dengan detail dari atas, bawah, dan dari samping, serta merabanya. Hal ini dikarenakan rasa ingin tahu anak yang tinggi, serta betapa kuatnya keinginan anak untuk mengeksplor alam dan juga lingkungan disekitarnya. Melalui kegiatan yang aktif serta menghasilkan karya yang tidak biasa anak akan tertarik dan menikmatinya. Ada beberapa manfaat membuat prakarya bagi anak. yaitu :

³⁷ Tim Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008).h 165

³⁸ Suratno. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas, 2011) h. 23

³⁹ *Ibid* h. 23

Pertama mengajak anak membuat prakarya akan membuat anak senang meskipun anak tidak tahu manfaat dari kegiatan tersebut. Kedua karakter anak dapat terbaca dari prakarya yang dihasilkannya. Ketiga melatih keterampilan serta motorik halus anak, karena tangan anak akan terbiasa untuk bekerja memegang benda. Keempat melatih ketelitian, kesabaran, serta melatih tenggang rasa anak. Kelima melatih anak mengembangkan rasa percaya diri. Terakhir keenam anak belajar memanfaatkan barang-barang bekas disekitarnya.⁴⁰

Dari beberapa manfaat prakarya diatas, ada pula manfaat kegiatan kerajinan tangan bagi anak menurut Eliyawati diantaranya yang pertama mengembangkan kreativitas anak, dimana bakat kreativitas yang dimiliki oleh seorang anak dapat dilihat dari karya-karya yang dibuatnya. Melalui imajinasi yang dimiliki mengajarkan anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dengan cara sendiri pula. Kedua mengajarkan anak sesuai dengan instruksi, hal ini perlu dilakukan agar karya yang dihasilkan anak akan lebih maksimal jika mengikuti instruksi dari pemandunya. Sebaliknya jika anak tidak mau mendengarkan instruksi maka tidak akan menghasilkan karya yang maksimal. Ketiga melatih kemampuan motorik dan kemampuan dasar lainnya, dimana kemampuan motorik setiap anak berbeda-beda, ketika anak melakukan kegiatan kerajinan maka di sanalah anak belajar menggunting, menempel, mengukur dan lain-lain. Keempat Sarana untuk menenangkan emosi anak yaitu melalui kegiatan kerajinan anak dapat belajar mengendalikan emosinya dalam menghadapi segala hal. Misalnya kegiatan menggunting, kegiatan ini membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi supaya menghasilkan sesuatu yang maksimal sesuai dengan harapan. Melalui prosesnya menggunting harus dilakukan dengan hati-hati tidak dapat dilakukan dengan cara seenaknya. Di sinilah emosi anak dapat terkendalikan. Kelima membangun rasa percaya diri pada diri seorang anak sangat penting untuk ditanamkan sejak dini, supaya ketika tumbuh dewasa dapat membuat karya yang lebih baik tanpa bantuan dari orang lain. Sikap kemandirian pun akan tumbuh ketika rasa percaya diri sudah tertanam di hati seorang anak. Keenam yaitu sebagai aktivitas yang dapat dikenang, Hal ini dapat dirasakan ketika anak telah

⁴⁰ *Ibid* h. 24

tumbuh dewasa. Karya-karya yang pernah dihasilkannya pada masa kecil akan tetap diingat.⁴¹

Berdasarkan beberapa manfaat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak manfaat kegiatan prakarya yang diantaranya orang tua maupun pendidik dapat mengetahui bakat dan kreativitas yang dimiliki seorang anak melalui kegiatan prakarya yang juga mampu merangsang motorik anak. Melalui kegiatan prakarya tidak hanya aspek motorik anak saja yang akan berkembang tetapi juga aspek kognitif, sosial emosional, maupun kepercayaan diri anak.

5. Kelebihan dan Kelemahan Kegiatan Prakarya

Menurut Wardhani kelebihan pembelajaran dengan kegiatan prakarya atau hasta karya ialah dapat meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran, dengan hasta karya banyak hal yang dapat ditingkatkan selain kreativitas anak antara lain yaitu motorik halus, kognitif, dan sosial emosional anak. Selain dari segi peningkatan kemampuan aspek perkembangan anak, manfaat lainnya yang di peroleh juga oleh anak yaitu anak mampu memanfaatkan barang bekas yang biasanya hanya berakhir di tempat sampah ternyata dapat dimanfaatkan untuk barang yang lebih berguna.⁴²

Kemampuan motorik setiap anak berbeda-beda, ketika anak melakukan kegiatan kerajinan maka disanalah anak belajar menggunting, menempel, mengukur dan lain-lain. Kegiatan kerajinan dipilih karena dapat meningkatkan ketangkasan, koordinasi, dan kekuatan pola pemahaman anak melalui bermain dengan sendok pasir, kontainer, rol, cat puding, dan coretan dengan krayon atau spidol ajaib. Anak-anak prasekolah mengembangkan penggunaan fungsional dari jangkauan, pegang, manipulasi, dan koordinasi melalui kegiatan yang didominasi memerlukan kemampuan menggambar, memotong, menyisipkan, menekan, dan mencubit. Keterampilan ini mengembangkan otot-otot tangan, ketangkasan jari, dan koordinasi manipulasi.⁴³

⁴¹ Eliyawati, Cucu . 2011. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini* Jakarta: Depdiknas.

⁴² Wardhani, *Opcit* h. 14

⁴³ *Ibid*

Kelemahan dari kegiatan hasta karya atau prakarya ini terletak pada proses pembelajaran yang memerlukan bahan yang cukup banyak dan perhatian lebih dari guru, karena pasti anak akan menemui beberapa kesulitan dalam pembuatannya yang cukup memiliki banyak tahap-tahap pelaksanaan.⁴⁴

Menurut Suratno perkembangan keterampilan anak tidak dapat terlepas dari perkembangan koordinasi sensomotorik yaitu perkembangan kerjasama antara kemampuan indera dengan perkembangan motorik. Oleh karena itu untuk mengatasi kelemahan dalam kegiatan prakarya tersebut, pada saat memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan bersama anak, guru hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak, kemudian baru dilanjutkan dengan mencontohkan kegiatan secara perlahan serta berulang-ulang.⁴⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan prakarya memiliki kelebihan dan kekurangan yang bisa untuk jadi bahan pertimbangan sebagai kegiatan yang digunakan sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak yang masih dalam masa pertumbuhan.

6. Langkah-langkah Kegiatan Prakarya Menggunakan Barang Bekas

Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa kegiatan prakarya sederhana menggunakan bahan bekas, yaitu kegiatan menempel dengan membuat tempat pensil, kolase dari plastik bekas, mencetak bentuk menjadi hiasan dinding, dan menganyam dengan botol plastik bekas. Menurut Suratno botol-botol bekas dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan untuk berkreasi dan menjadi benda yang cantik dengan sentuhan sedikit daya maupun kreasi.⁴⁶

Dalam kegiatan prakarya ini, peneliti menggunakan langkah-langkah Suratno kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi beberapa kegiatan yang variatif.

- a. Alat yang digunakan, diantaranya : a) Gunting b) Lem kayu c) Cutter/pisau d) Wadah plastik e) Botol bekas parfum semprot f) Pensil & Penggaris

⁴⁴ *Ibid* h. 16

⁴⁵ Suratno *Opcit* h. 24

⁴⁶ *Ibid* h. 25

- b. Bahan yang digunakan, diantaranya : a) Pada kegiatan finger painting dengan membuat tempat sikat gigi ada beberapa bahan yang akan digunakan, yaitu : botol plastik bekas (botol yang ukurannya 600ml), gabus spoon ati, kertas manila (bisa diganti kertas koran dan kertas lainnya), dan terakhir adonan pewarna dari teres yang dicampur sabun pencuci piring serta lem kayu.
- c. Pada kegiatan kolase dari plastik bekas, yang diperlukan ialah : plastik bekas bungkus makanan atau apapun yang berwarna, kertas duplek, pola gambar berbentuk kue bunga.
- d. Pada kegiatan mencetak bentuk menjadi hiasan dinding ada beberapa bahan yang dibutuhkan, yaitu : botol plastik bekas, kardus bekas, kertas buku gambar, sabun pencuci piring cair, serbuk kayu bekas, pewarna makanan/ teres, serta stik es krim.
- e. Pada kegiatan menganyam menggunakan plastik bekas, bahan yang digunakan ialah : plastik bekas, kertas manila hijau, dan kertas duplex.
- f. Pada kegiatan menciptakan bentuk ikan dan kolamnya menggunakan tutup botol bekas, kertas duplek, kertas manila, kain perca, kertas koran bekas, mata-mataan kecil, dan crayon.
- g. Pada kegiatan membuat makanan pokok jagung dari kulit jagung bekas menggunakan stik es krim, jagung kering, lem kayu, kertas duplek, dan kulit jagung kering.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan untuk pembuatan prakarya

- a. Kegiatan finger painting dengan membuat tempat pensil

Pada kegiatan ini terlebih dahulu harus menyiapkan botol plastik bekas (botol yang ukurannya 600ml) buang label kemasannya dan botol dicuci bersih terlebih dahulu, setelah bersih keringkan botol dan potong botol sesuai keinginan agar bisa menjadi tempat pensil. Siapkan gabus spoon ati dan potong membentuk telinga kelinci yang nantinya akan dipakai anak untuk ditempelkan kepada tempat pensil menggunakan lem kayu yang telah disiapkan. Kemudian siapkan kertas manila dan ukur sesuai tinggi botol agar kertas manila (bisa diganti kertas koran dan kertas lainnya) bisa dipakai sebagai pembungkus bagian samping botol untuk

menggantikan label botol yang sudah kita buang, dan terakhir siapkan adonan warna dari campuran lem kayu, sabun pencuci piring serta teras dan nantinya minta anak menghias tempat pensil yang telah dibuat dengan cara finger painting kecuali bagian depan muka dari tempat pensil kelinci. Minta anak menggambar mata, mulut serta hidung pada bagian depan tempat pensil menggunakan jari mereka dengan membubuhkan adonan warna yang telah disiapkan.

b. Kegiatan kolase dari plastik bekas

Pada kegiatan kolase ini, siapkan plastik bekas bungkus makanan atau apapun yang berwarna dan gunting bentuk dadu kecil-kecil. Lalu siapkan pula kertas duplek, dan buatlah pola gambar kue berbentuk bunga dan digunting sesuai pola hingga membentuk kue bunga. Siapkan pula benang kenur yang nantinya diikatkan kepada kue berbentuk bunga sehingga menjadi kalung. Setelah itu barulah minta anak untuk menempelkan potongan plastik bekas tadi kepada pola kue berbentuk bunga menggunakan lem kayu dan terakhir minta anak menggambar ekspresi wajah pada bunga..

c. Kegiatan mencap bentuk menjadi hiasan dinding

Pada kegiatan mencap ini, dapat digunakan botol plastik bekas yang dibersihkan terlebih dahulu. Setelah itu siapkan kardus bekas dan bentuk seperti persegi panjang yang kedua sisinya tumpul. Setelah itu siapkan kertas buku gambar kecil lalu tempelkan pada kardus yang telah dipotong tadi (potongan kardus halus lebih besar dari kertas buku gambar). Sebagai bingkai dari hiasan dinding ini, siapkan stik es krim yang sudah diwarnai dengan teras. Siapkan pula serbuk kayu yang sebelumnya juga sudah diwarnai dengan teras atau pewarna makanan yang nantinya akan digunakan untuk membuat gambar daun. Terakhir siapkan sabun pencuci piring cair, lem kayu sedikit, serta pewarna makanan/ teras yang dicampur menjadi satu adonan warna yang dapat dipakai untuk mencetak.

Setelah semuanya siap, anak bisa diminta menggambar bantal dan guling disisi kertas gambar, kemudian ditengah kasur mintalah anak menggambar batang dan daun untuk bunga pada kertas gambar. Dilanjutkan dengan mencetak pada kertas yang sudah disiapkan dengan cara mencelupkan bagian bawah dari botol bekas dan dicetak membentuk bunga-bunga pada ujung-ujung batang. Gunakan

serbuk kayu untuk menghiasi daun-daun yang sudah digambar oleh anak, lalu terakhir gunakan stik es krim untuk menghias ujung-ujung kardus menjadi seperti bingkai foto.

d. Kegiatan menganyam menggunakan plastik bekas

Pada kegiatan menganyam dengan plastik bekas ini, siapkan terlebih dahulu plastik bekas lalu dibersihkan. Siapkan cutter dan siapkan kertas duplek yang sudah dibentuk seperti buah apel. Potong kertas manila hijau menjadi lembaran daun, lalu siapkan plastik bekas yang sudah diukur dan dipotong menjadi helaian. Kemudian mintalah anak menganyam pada pola berbentuk apel pada kertas duplek dan minta anak menempel daun pada batang apel serta minta anak menggambar ruas-ruas pada daun.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penerapan langkah-langkah kegiatan prakarya menggunakan bahan bekas dilakukan agar anak lebih mudah mengerti dan memahami pembelajaran motorik halus dan melatih ketangkasan anak. Pada penelitian ini keenam kegiatan prakarya menggunakan bahan bekas tersebut digunakan dalam pembelajaran.

C. Penelitian Yang Relevan

Syafrida (2016). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggantung Gambar Lingkunganku di RA Al-Ilyasih Paya Mabar Kab. Langkat. Berdasarkan penelitian Syafrida diketahui bahwa melalui kegiatan menggantung gambar dengan tema lingkunganku dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Pada siklus pertama diperoleh hasil sebesar 65% dan pada siklus kedua diperoleh hasil sebesar 90%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menggantung gambar dengan tema lingkunganku dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Prakarya Barang Bekas di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 5 September 2017 sampai dengan Tanggal 5 Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

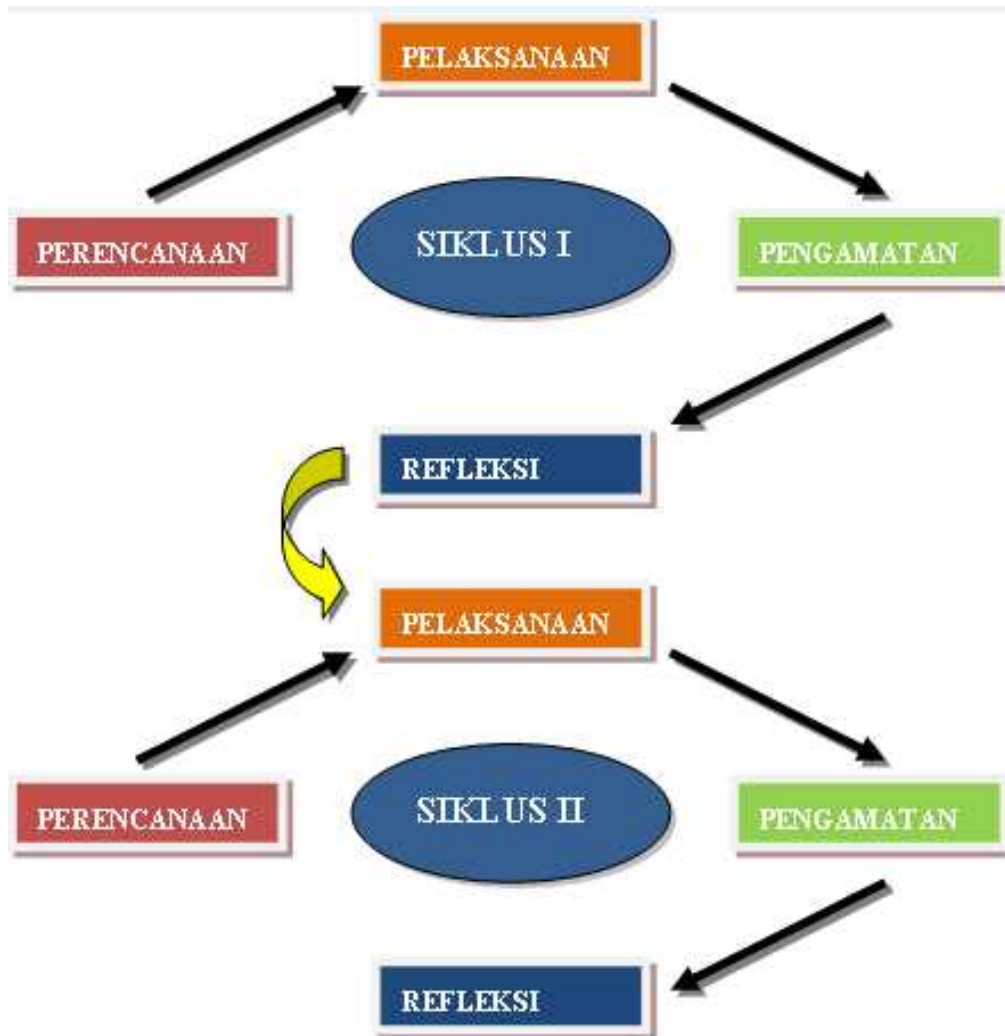
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan prakarya barang bekas sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media

kegiatan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁴⁷

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) hal. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa skenario perbaikan, rencana kegiatan satu siklus, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayuyang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu TA. 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Askana Sakihi Nasution	Laki-laki
2	Arpan Marwaji hrp	Laki-laki
3	Habibul Husein Siregar	Laki-laki
4	Hafif Nabil Siregar	Laki-laki
5	Juwita Permatan Daulay	Perempuan
6	Hanifah Hanum Siregar	Perempuan
7	Merta Azizah Siregar	Perempuan
8	Rafa Husein Pohan	Laki-laki

(1)	(2)	(3)
9	Arisa Harahap	Perempuan
10	Sakinah Ito Pane	Perempuan
11	Tiara Rizki	Perempuan
12	Zahra Salsabila Srg	Perempuan
13	Liani Halim Hrp	Perempuan
14	Aisyah Salsabilah Aritonang	Perempuan
15	Yulia Apni Putri Siregar	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan motorik halus anak melalui pengolahan barang bekas. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Al-Waritsu Sibatang Kayu TA. 2017/2018

No	Nama	Alamat
1.	Eva Susanti Daulay	Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Sri Sangkot Ritonga	Siunggam Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2	Abdul Waris Siregar	Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.⁴⁸

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik meningkatkan kemampuan motorik halus dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

⁴⁸Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) hal. 107

15	Yulia Apni Putri Siregar																
----	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan motorik halus anak.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan motorik halus anak mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui pengolahan barang bekas, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	K	B	S
1	2	3	4	5	6
2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup 			
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan prakarya barang bekas 			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 			

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan prakarya barang bekas. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal⁵⁰

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus
- 3) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan lembar kerja anak

⁴⁹*Ibid* hal 208

⁵⁰*Ibid*

- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Memberi motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan prakarya barang bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan prakarya barang bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan prakarya barang bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan motorik halus anak.

- 1) Mengajak anak untuk belajar prakarya menggunakan barang bekas
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak membuat prakarya dengan barang bekas

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan prakarya barang bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak .

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama, kedua dan ketiga. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan prakarya barang bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan motorik halus anak.

- 1) Mengajak anak untuk belajar prakarya menggunakan barang bekas
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak membuat prakarya dengan barang bekas

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan prakarya barang bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Eva Susanti Daulay (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Nurombi Daulay, S.PdI	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Sri Sangkot Ritonga	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik halus yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menggunakan prakarya barang bekas. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan anak menghafal surah al-fatimah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan motorik halus anak, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan pelafalan mahraj huruf dan tajwid karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan motorik halus yang baik terutama dalam melakukan pelafalan maharaj huruf, dan tajwid. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9

Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan	5	8	1	1	2
		33,3 %	53,3 %	6,6 %	6,6%	13,3%
2.	Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar	5	7	2	1	3
		33,3 %	46,6 %	13,3 %	6,6 %	20 %
3	Anak Mampu Menggunting Dengan Benar	6	4	3	2	5
		40%	26,6 %	20 %	13,3 %	33,3 %
4	Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar	6	6	2	1	3
		40 %	40 %	13,3 %	6,6 %	26,6%

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

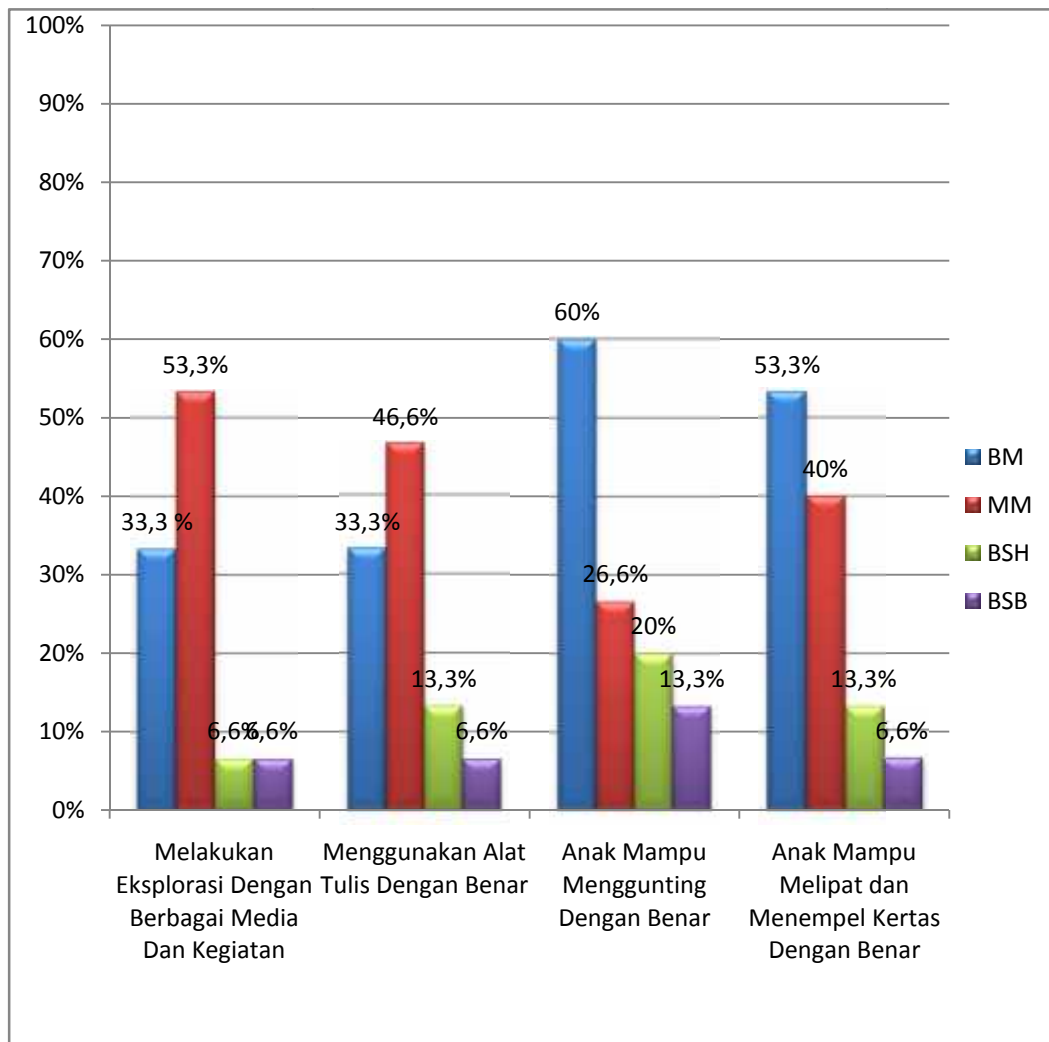
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan motorik halus anak di RA Al- Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara diketahui bahwa :

1. Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 8 anak mulai berkembang atau 53,3%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,6%, dan 1 anak berkembang sangat baik atau 6,6%
2. Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 7 anak atau 46,6%,

berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6%

3. Anak Mampu Menggunting Dengan Benar, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 4 anak atau 26,6 %, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.
4. Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 53,3%, mulai berkembang 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan	1	1	$P = \frac{2}{1} \times 100 = 13,3$
		6,6%	6,6%	
2.	Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar	2	1	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20$
		13,3 %	6 %	
3	Anak Mampu Menggunting Dengan Benar	3	2	$P = \frac{5}{1} \times 100 = 33,3$
		20 %	13,3 %	
4	Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar	2	1	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20$
		13,3 %	6,6 %	
Rata-Rata Nilai				21,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%
2. Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 6,6 %
3. Anak Mampu Menggunting Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.
4. Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat rata-ratanya adalah 21,6% . Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan motorik halus anak Ra Al- Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa prakarya barang bekas
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan membuat prakarya berupa menempel foto dengan bentuk yang cantik

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu murid di depan kelas
- 2) Guru melakukan absensi pada setiap anak untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 4) Membuat gambar tas ibu
- 5) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gunting, lem
- 7) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas

- 8) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu menempel foto
- 9) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 10) Guru memberikan contoh menempel foto dengan benar
- 11) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menempel foto
- 12) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 13) Istirahat
- 14) Menyanyikan lagu oh ibu dan ayah
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 19 September 2017

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan membuat prakarya dari barang bekas yaitu sandal

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Menganyam sarung kakek dari kain perca
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gunting, lem, kertas koran, kardus bekas dan lain-lain
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu sandal
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok

- 9) Guru memberikan contoh membuat sandal dari kardus bekas dan kertas koran
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membuat tempat pensil dari botol bekas
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Bermain peran “Kelurgaku”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Kegiatan perbaikan : tanya jawab dan membuat prakarya dari barang bekas yaitu bingkai foto

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan asmaul husnah (Ar-Rahman)
- 4) Menghitung warna kalung kakak
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gunting, lem, stik es dan lain-lain
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu bingkai foto
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat bingkai foto dari stik es krim

- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membuat bingkai foto dari stik es krim
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Cerita gambar seri keluargaku
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Kamis 21 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Kegiatan perbaikan : tanya jawab dan membuat prakarya dari barang bekas yaitu jam dinding

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin
- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu jam dinding
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat jam dinding
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membuat miniatur jam dinding
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat

- 13) Bernyayi keluarga Nabi Muhammad
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloot berjamaah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat
- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah denan crayon
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu rumah
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat miniatur rumah
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat membut miniatur rumah
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Bermain tepuk wudhu
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

	Aritonang															
15	Yulia Apni Putri Siregar															

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan	4	4	4	3	7
		26,6 %	26,6 %	26,6 %	20 %	46,6%
2.	Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Mampu Menggunting Dengan Benar	4	4	3	4	7
		26,6%	26,6 %	20 %	26,6 %	46,6
4	Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar	5	4	3	3	6
		53,3 %	26,6 %	20 %	20 %	40

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

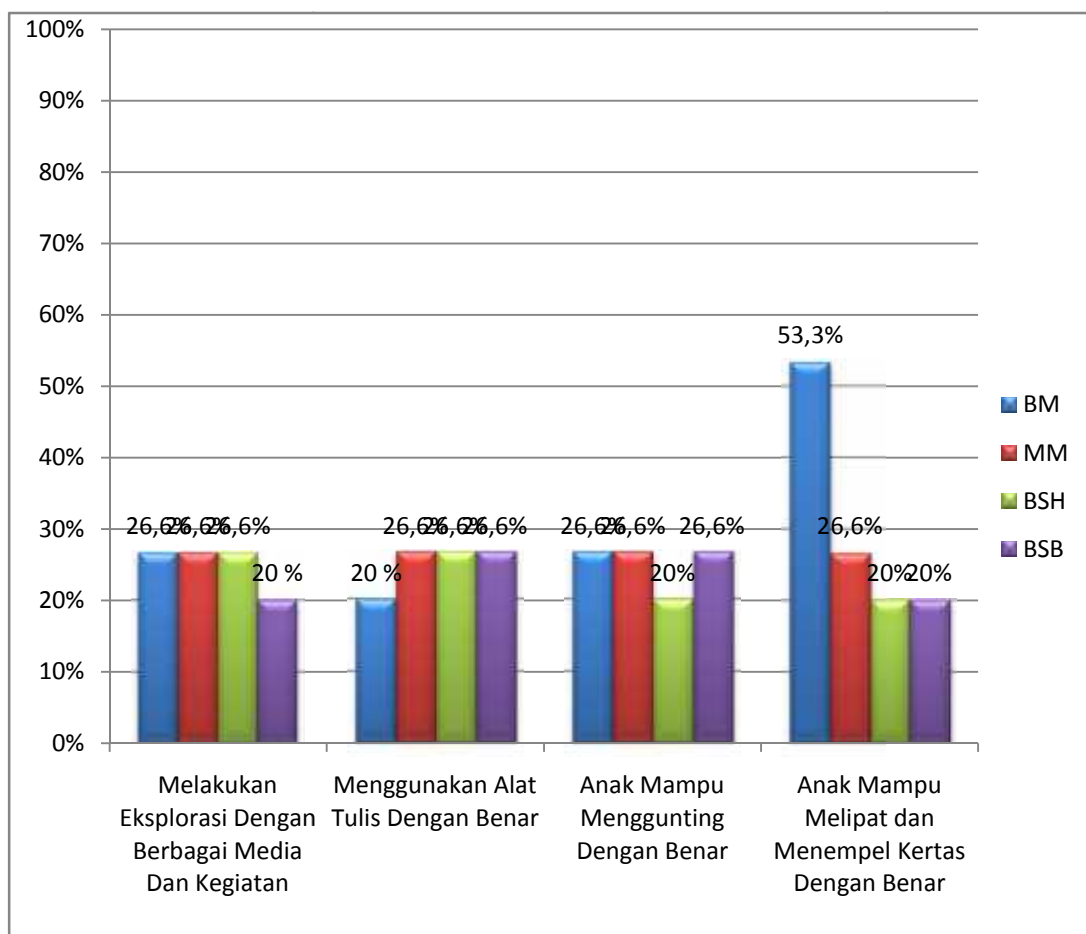
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan motorik halus anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara tersebut bahwa:

1. Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 4 anak mulai berkembang atau 26,6 %, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 26,6%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

3. Anak Mampu Menggunting Dengan Benar, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20 %, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan	4	3	$P = \frac{7}{1} \times 100 = 46,6$
		26,6 %	20 %	
2.	Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Mampu Menggunting Dengan Benar	3	4	$P = \frac{7}{1} \times 100 = 46,6$
		20 %	26,6 %	
4	Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40$
		20 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				46,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA Al- Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

2. Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Menggunting Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 46,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Prakarya yang dibuat dari barang bekas di sesuaikan dengan masa pertumbuhan anak serta kemampuan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak bosan dan lebih aktif dalam belajar

b. Kelemahan

- 1) Delapan dari 15 anak belum mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
- 2) Tujuh anak belum dapat menggunakan alat tulis dengan benar

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah – langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema rumah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa prakarya barang bekas
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan membuat prakarya dari barang bekas berupa mobil-mobilan dari botol bekas

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal surh An-Naas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu mobil-mobilan dari botol bekas
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh mobil-mobilan dari botol bekas
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat membuat mobil-mobilan dari botol bekas
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 26 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Kegiatan perbaikan: melakukan tanya jawab dan membuat prakarya dari barang bekas yaitu tempat sampah bentuk rumah dari kardus

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Bercerita tentang rumah ku
3. Menciptakan bentuk rumah dari balok
4. Menyebutkan benda-benda didalam rumah
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
7. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu tempat sampah bentuk rumah dari kardus
8. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
9. Guru memberikan contoh membuat tempat sampah dari kardus
10. Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat membuat tempat sampah dari kardus
11. Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
12. Istirahat
13. Bermain Tikus dan kucing
14. Bernyanyi lagu rumahku
15. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
16. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan membuat prakarya dari barang bekas berupa sendok dari botol bekas

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah

- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu sendok dari botol bekas
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat sendok dari botol bekas
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membuat sendok dari botol bekas
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Kegiatan perbaikan : membuat prakarya dari barang bekas berupa rumah kucing dari kardus

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter
- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas

- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu rumah kucing dari kardus
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat rumah kucing dari kardus
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membuat sendok dari botol bekas
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Menghibur teman yang sedang sakit
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan membuat prakarya berupa boneka dari botol bekas bayi

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggantung zig zag pola rumah adat
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu boneka dari botol bekas bayi
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat boneka dari botol bekas bayi

7	Merta Azizah Siregar																
8	Rafa Husein Pohan																
9	Arisa Harahap																
10	Sakinah Ito Pane																
11	Tiara Rizki																
12	Zahra Salsabila Srg																
13	Liani Halim Hrp																
14	Aisyah Salsabilah Aritonang																
15	Yulia Apni Putri Siregar																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3	Anak Mampu Menggunting Dengan Benar	2	1	6	6	12
		13,3%	20 %	40 %	40 %	80%
4	Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

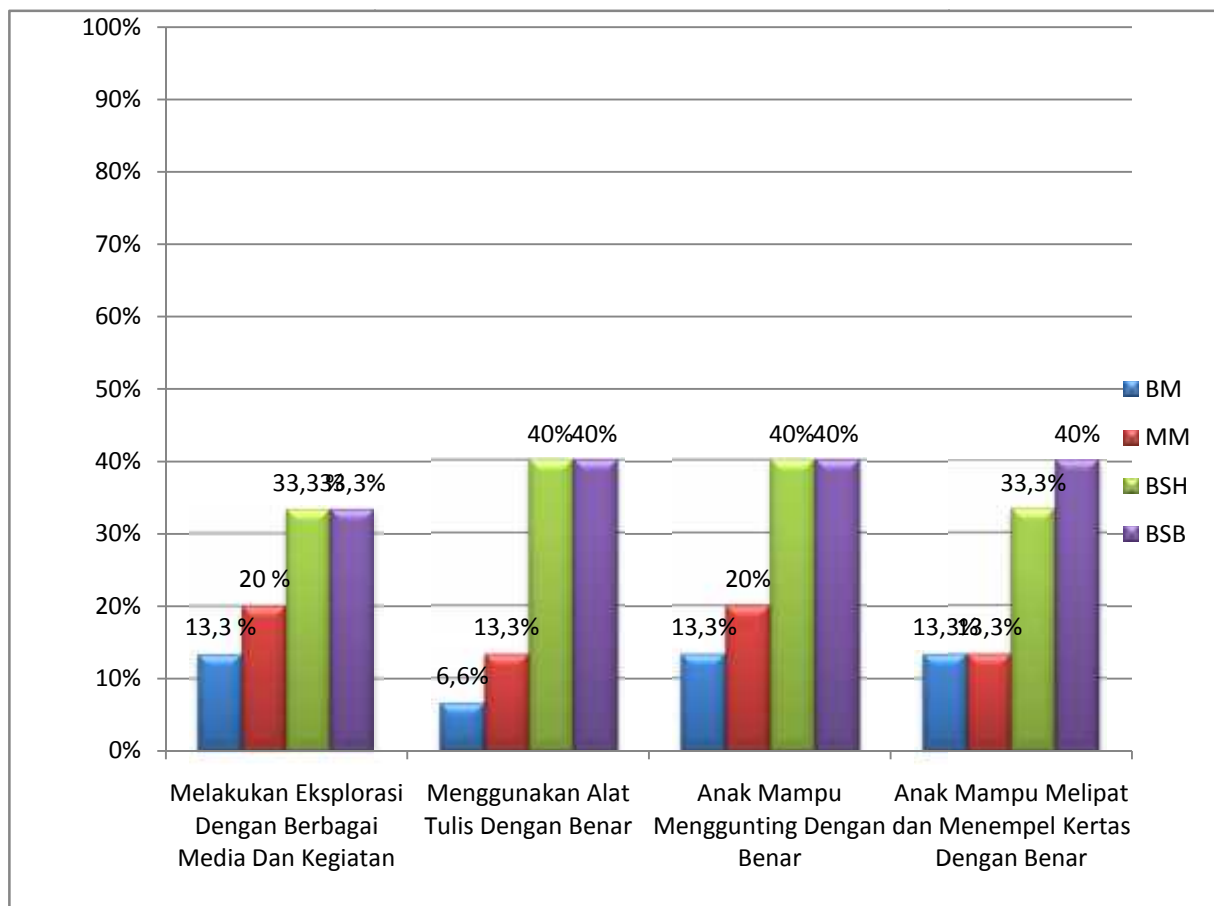
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan motorik halus anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara tersebut bahwa:

1. Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Menggunting Dengan Benar, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
4. Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%.

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik halus anak pada anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar	6	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Anak Mampu Menggunting Dengan Benar	6	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
4	Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar	5	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3$
		33,3 %	40 %	
Rata-Rata Nilai				74,9 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Menggunting Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
4. Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%.

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 74,9%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Prakarya yang dibuat dari barang bekas di sesuaikan dengan masa pertumbuhan anak serta kemampuan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak bosan dan lebih aktif dalam belajar

b. Kelemahan

- 1) Lima dari 15 anak belum mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
- 2) Tiga anak belum dapat menggunakan alat tulis dengan benar

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkunganku dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa prakarya barang bekas
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak.

2. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- h. Membuat skenario perbaikan
- i. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- j. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- k. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- l. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- m. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa permainan congkak
- n. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

3. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan membuat prakarya barang bekas berupa tirai dari pipet bekas

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu tirai dari pipet bekas
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat tirai dari pipet bekas

- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat membut tirai dari botol bekas
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 03 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya gedung sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan membuat tudung saji dari gelas plastik

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
3. Mewarnai gambar gedung sekolah
4. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
7. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu tudung saji dari botol bekas
8. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
9. Guru memberikan contoh membuat tudung saji dari gelas plastic bekas
10. Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat membut tudung saji dari gelas plastic bekas
11. Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
12. Istirahat
13. Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat

14. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
15. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan membuat prakarya barang bekas yaitu kipas dari tangan dari kertas bekas

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah
- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu kipas tangan dari kertas bekas
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat kipas tangan dari kertas bekas
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat membut kipas tangan dari kertas bekas
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / kamis 05 Oktober 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan membuat prakarya barang bekas yaitu membuat topi ulang tahun dari kertas karton

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang beradadi sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu topi ulang tahun dari kertas karton
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat topi ulang tahun dari kertas karton
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat membut topi ulang tahun dari kertas karton
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Ermain peran guruku yang baik hati
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan membuat prakarya barang bekas berupa celengan dari kardus

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan oranglain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang prakarya dari barang bekas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana membuat prakarya dari barang bekas yaitu celengan dari kardus
- 8) Guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan contoh membuat celengan dari kardus
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat membuat celengan dari kardus
- 11) Mengajak anak bercerita tentang prakarya dari barang bekas
- 12) Istirahat
- 13) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan	0	1	7	7	14
		0 %	6,6 %	46,6 %	46,6 %	93,3%
2.	Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar	1	2	4	8	12
		6,6%	13,3 %	26,6 %	53,3 %	80%
3	Anak Mampu Menggunting Dengan Benar	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %
4	Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{J}{N} \times 100 \%$$

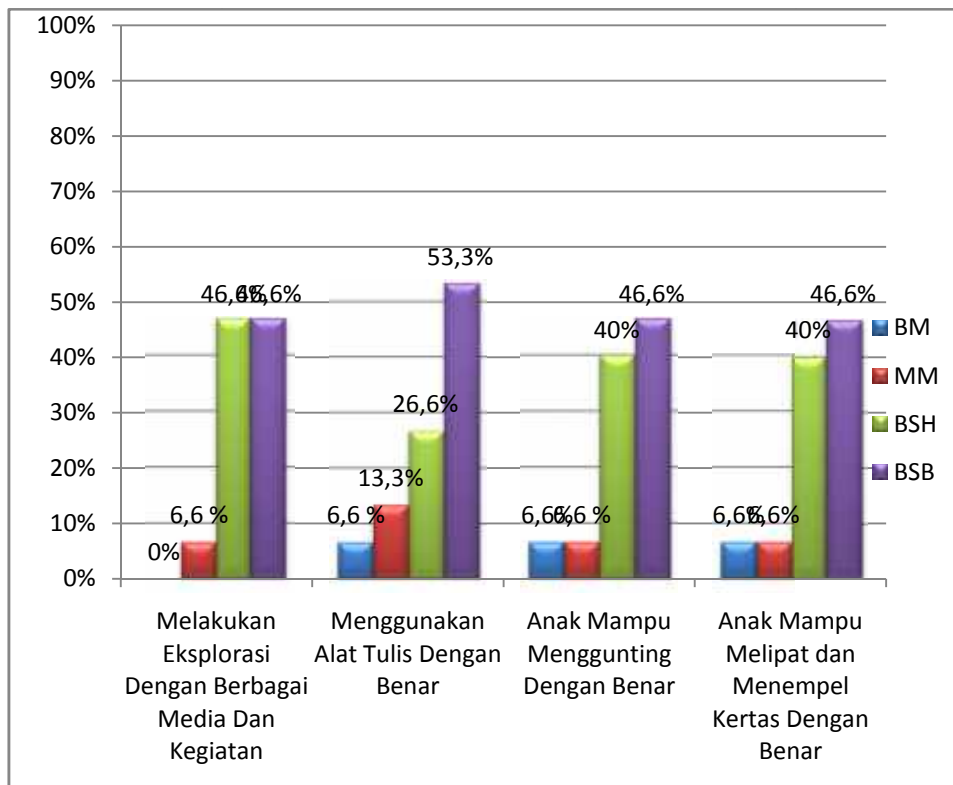
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan motorik halus anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara tersebut bahwa:

1. Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 46,6%
2. Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Menggunting Dengan Benar, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%,

berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

4. Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%.

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan	7	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 93,3$
		46,6 %	46,6 %	
2.	Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar	4	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		26,6 %	53,3 %	
3	Anak Mampu Menggunting Dengan Benar	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6$
		40 %	46,6 %	
4	Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6$
		40 %	46,6 %	
Rata-Rata Nilai				86,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Melakukan Eksplorasi Dengan Berbagai Media Dan Kegiatan, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

2. Menggunakan Alat Tulis Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Menggunting Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Anak Mampu Melipat dan Menempel Kertas Dengan Benar, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%.

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 86,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak lebih baik dari sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

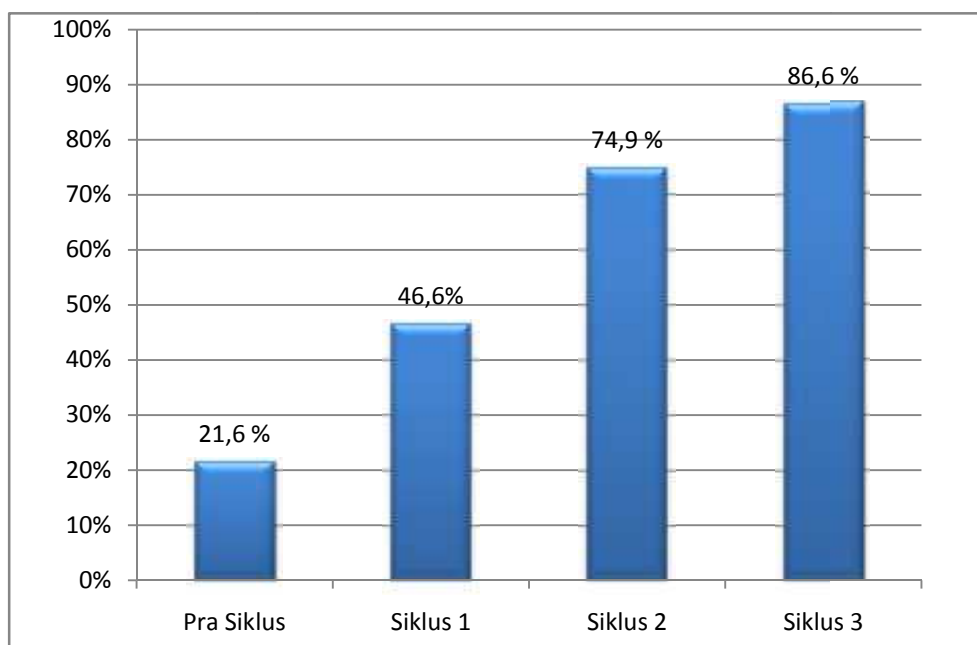
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Prakarya yang dibuat dari barang bekas di sesuaikan dengan masa pertumbuhan anak serta kemampuan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak bosan dan lebih aktif dalam belajar

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak di RA Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara melalui prakarya barang bekas berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah

dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 21,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 46,6%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 74,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui prakarya barang bekas di Ra Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,6% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 46,6%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 74,9%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan prakarya barang bekas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA Al-Waritsu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- b. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak Ra Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguana fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta 2006
- Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2007. *Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya
- Eliyawati, Cucu . 2011. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini* Jakarta: Depdiknas.
- Hartina. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Tegal : PT. Refika Aditama
- John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta : Gramedia.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya Offset
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : Index.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Sumantri. 2011. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sumarno, A. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Menggunakan Bahan Bekas Pada*

Kelompok B TK Widya Merti Surabaya. Diperoleh 14 Mei 2015 dari <https://www.scribd.com/doc/143718234>

- Suratno. 2011. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Tim Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum. Hal 165
- Wardhani. 2011. *Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa*. Surakarta : Qinant.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung : Remaja Rosdakarya*

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gambat Tas Ibu 2. Bercerita tentang ayah dan Ibu 3. membuat prakarya berupa menempel foto 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman ke Rumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Membuat prakarya dari barang bekas yaitu sandal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu dilapangan 3. Membuat prakarya dari barang bekas yaitu bingkai foto 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat baju yang dibelikan om dan tante 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante 	<p>dengan lilin</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meroce manik-manik untuk tante 3. Membuat prakarya dari barang bekas yaitu jam dinding 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam Menceritakan 3. Melafalkan Azan dan Iqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Membuat prakarya dari barang bekas yaitu rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tepuk Wudhu' 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Padang Lawas Utara, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. Membuat prakarya dari barang bekas berupa mobil-mobilan dari botol bekas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. membuat prakarya dari barang bekas yaitu tempat sampah bentuk rumah dari kardus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. membuat prakarya dari barang bekas berupa sendok dari botol bekas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter 	<ol style="list-style-type: none"> sakit 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. membuat prakarya dari barang bekas berupa rumah kucing dari kardus 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. Membuat prakarya berupa boneka dari botol bedak bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Padang Lawas Utara, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah 2. Menggambar bebas dengan pipet 3. Membuat prakarya barang bekas berupa tirai dari pipet bekas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasa guru dan menceritakan kembali tentang sekolah 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar gedung sekolah 2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat 3. Membuat tudung saji dari gelas plastik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 2. Bermain dadu dilapangan 3. Membuat prakarya barang bekas yaitu kipas tangan dari kertas bekas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Sikap menghormati guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku 2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah 3. Membuat prakarya barang bekas yaitu membuat topi ulang tahun dari kertas karton 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran guruku yang baik hati 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Membuat prakarya barang bekas berupa celengan dari kardus bekas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Padang Lawas Utara, 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal dia untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu		Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Tanya jawab tentang kegiatan prakarya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat prakarya berupa menempel foto <p style="text-align: center;">Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Botol bekas	Observasi		Kreatif	Kerja Keras
Adab kepada kedua orangtua	<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “oh ibu dan ayah” ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi		Kreatif	Mandiri
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Mendengarkan dan memahami konsep prakarya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat prakarya dari barang bekas yaitu bingkai foto <p style="text-align: center;">Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Stik es krim	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menceritakan gambar	<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita gambar seri keluargaku ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi	Observasi	Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik untuk kalung tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Memahami konsep prakarya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat prakarya dari barang bekas yaitu miniatur ikan <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p>	Kertas	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Demonstrasi dan praktek	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Demonstrasi membuat prakarya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat prakarya dari barang bekas yaitu rumah <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	<p>Kardus dan botol</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p>	<p>Kerjasama</p>
<p>Tanya jawab tentang kanan dan kiri</p>	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain tepuk wudhu' ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi mesjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Tanya jawab tentang konsep prakarya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat prakarya dari barang bekas berupa mobil-mobilan dari botol bekas <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 	Botol bekas	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Adab Masuk mesjid	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang rumahku 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok ➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 	Lego Konstruktif	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan			Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Tanya jawab dalam kegiatan prakarya</p> <p>Bermain peran</p> <p>Tanya jawab tentang rumahku</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat prakarya dari barang bekas yaitu tempat sampah bentuk rumah dari kardus <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid ➤ Bernyanyi lagu “rumahku” ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Kardus</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--	---	--	--	--	---	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : LINGKUNGAN
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Terbiasa bersedekah	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong				Observasi		Tanggung jawab
Menggambar dengan tehnik mozaik	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik ➤ Melipat kertas bentuk gelas	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan				Unjuk Kerja		Tanggung jawab

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : LINGKUNGANKU
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Bermain peran dokter	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit ➤ Bercerita tentang menjaga	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga		Gambar	Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>kesehatan</p> <p>Menceritakan apa yang terjadi</p> <p>Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit</p> <p>Melafalkan kalimat toyyibah</p>	<p>kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat prakarya dari barang bekas berupa rumah kucing dari kardus <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghibur teman yang sedang sakit ➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun ➤ Doa pulang dan salam 	<p>orang sakit</p> <p>Kardus</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	---	---	--	--	--	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jum'at, 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang kegiatan membuat prakarya</p> <p>Menggambar bebas</p>	<p>rumah adat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat prakarya berupa boneka dari botol bedak bayi <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Botol bedak bekas</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--	--	---	--	--	--	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas

Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan pipet	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Demonstrasi dan praktek langsung	➤ Membuat prakarya barang bekas berupa tirai dari pipet bekas	Pipet	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan minum	Bekal Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 30 Menit		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	➤ Menggambar bebas rumah adat melayu		Observasi			
Mendengarkan cerita dan menceritakan dan kembali penjelasan guru	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : LINGKUNGAN
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah	Kardus dan	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Tanya jawab tentang kegiatan prakarya	<p>dengan kardus dan cat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat tudung saji dari gelas plastik <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	<p>Cat</p> <p>Gelas plastic bekas</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang ruangan disekolah	➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda yang ada disekolah	Benda - benda abstrak	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Bermain di lapangan	➤ Bermain dadu dilapangan	Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Demonstrasi dan praktek langsung membuat prakarya	➤ Membuat prakarya barang bekas yaitu kipas tangan dari kertas bekas	Kertas	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan minum	Bekal Lapangan dan alat permainan				
Menceritakan kebesaran Allah SWT	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar”		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang akhlak	➤ Sikap menghormati Guru		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengekspresikan gerak kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai gambar	➤ Bermain dadu dilapangan	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Waritsu Sibatang Kayu Kec.Padang Bolak Kab.Padang Lawas Utara
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengelompokkan benda-benda	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Tanyajawab tentang membuat prakarya	➤ Membuat prakarya celengan dari kardus	Pipa bekas	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan minum	Bekal Lapangan dan alat permainan				
Berhitung 1-20	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Waritsu Sibatang Kayu

Peneliti

Nurombi Daulay

Eva Susanti Daulay

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : EVA SUSANTI DAULAY
NPM : 1601240074P
Tempat / Mengajar : RA Al-Waritsu
Kelompok : A

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : EVA SUSANTI DAULAY

NPM : 1601240074P

Tempat / Mengajar : RA Al-Waritsu

Kelompok : A

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2.Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3.Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4.Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5.Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Nurombi Daulay)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : EVA SUSANTI DAULAY
NPM : 1601240074P
Tempat / Mengajar : RA Al-Waritsu
Kelompok : A

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : EVA SUSANTI DAULAY
NPM : 1601240074P
Tempat / Mengajar : RA Al-Waritsu
Kelompok : A

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{2}{6}$$

$$= 4$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : EVA SUSANTI DAULAY

NPM : 1601240074P

Tempat / Mengajar : RA Al-Waritsu

Kelompok : A

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Nurombi Daulay)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : EVA SUSANTI DAULAY
NPM : 1601240074P
Tempat / Mengajar : RA Al-Waritsu
Kelompok : A

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : EVA SUSANTI DAULAY
NPM : 1601240074P
Tempat / Mengajar : RA Al-Waritsu
Kelompok : A

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

- 13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

- 13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

--	--	--	--

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : EVA SUSANTI DAULAY

NPM : 1601240074P

Tempat / Mengajar : RA Al-Waritsu

Kelompok : A

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

--	--	--	--

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

--	--	--	--

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Nurombi Daulay)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : EVA SUSANTI DAULAY
NPM : 1601240074P
Tempat / Mengajar : RA Al-Waritsu
Kelompok : A

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN\



Membuat topi ulang tahun dari karton bekas



Membuat kipas tangan dari kertas bekas



Membuat tirai dari sedotan

